

ABSTRAKSI

Badan usaha yang bergerak dibidang manufaktur semakin bertambah jumlahnya. Oleh karena itu dibutuhkan strategi – strategi untuk dapat bersaing dalam dunia usaha. *Job order costing system* merupakan salah satu metode untuk menghitung beban pokok produksi pada perusahaan yang bersifat *job order*.

Beban pokok produksi memberikan gambaran beban pokok tiap – tiap pesanan, sehingga penggunaan *job order costing system* adalah untuk keperluan menentukan besarnya laba yang diharapkan. Dengan demikian peranan *job order costing system* dalam perhitungan beban pokok produksi adalah menyediakan data yang memadai, pengelompokan, dan menetapkan teknik – teknik mengenai proses produksi.

Kesalahan dalam perhitungan beban pokok produksi akan mengakibatkan beban pokok tiap – tiap pesanan tidak akurat, dimana perhitungan beban pokok produksi ini akan dijadikan acuan dalam menghasilkan informasi biaya produksi sehingga kesalahan ini akan berdampak pada penyajian informasi biaya produksi yang kurang akurat.

Pada akhirnya dengan penerapan *normal job order costing system* dengan tarif departemental akan bisa menghasilkan informasi biaya produksi yang lebih akurat dan mengontrol proses produksi pada divisi elemen di PT. “X”.